

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi terjadi sangat pesat. Seiring dengan berkembangnya teknologi, tingkat penggunaan jaringan internet juga semakin besar. Perkembangan teknologi internet berdampak pada perubahan gaya hidup masyarakat di Indonesia termasuk dalam melakukan kegiatan transaksi pembayaran.

Perubahan alat pembayaran berkembang pesat mengikuti laju perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan manusia. Perkembangan industri dalam sistem pembayaran yang berkaitan dengan kemajuan teknologi menciptakan berbagai instrumen pembayaran yang baru dan modern yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi pembayaran atas barang maupun jasa. Perkembangan transaksi pembayaran terlihat dengan adanya pergeseran dari transaksi tunai ke non tunai (Pohan, 2011).

Di era industri 4.0 ini terdapat inovasi baru dalam hal sistem pembayaran non tunai yang memiliki banyak peminat yaitu uang elektronik (*e-money*). *E-money* adalah sebuah sistem pembayaran yang sah di Indonesia berlandaskan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang uang elektronik. Hadirnya *e-money* mendorong Bank Indonesia untuk

membuat gerakan yaitu, Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang resmi dicanangkan pada 14 Agustus 2014.

GNNT merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai, sehingga akan tercipta sekumpulan masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai (*less cash society*) dalam melaksanakan kegiatan atau transaksi ekonomi (bi.go.id, 2014).

Bank Indonesia mendorong penggunaan transaksi non tunai di Indonesia karena dapat menghemat biaya pencetakan uang, biaya distribusi uang, dan biaya penanganan uang tunai (*cash handling*). Penggunaan *e-money* untuk transaksi dinilai lebih efisien dibanding dengan transaksi tunai karena dalam transaksi menggunakan *e-money* akan tercipta percepatan perputaran uang (*velocity of money*) sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi (kompas.com, 2016).

Peningkatan penggunaan alat pembayaran non tunai yaitu *e-money* di Indonesia dapat berdampak terhadap penurunan permintaan uang di masyarakat. Penurunan permintaan uang akan menyebabkan penurunan tingkat suku bunga di pasar uang karena masyarakat akan memilih menggunakan *e-money* dan dengan menyimpan uang di bank yang bersangkutan. Hal tersebut dapat membuat biaya pinjaman lebih kompetitif, sehingga meningkatkan investasi perusahaan dan meningkatkan output riil nasional (kemenkeu.go.id, 2018).

Penggunaan uang elektronik di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan penggunaan uang elektronik di Indonesia yang sangat signifikan yaitu sebesar 77,6% (kompas.com, 2019). Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Indonesia sangat antusias dalam menggunakan *e-money*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat menggunakan *e-money*.

*E-money* memiliki manfaat dalam lalu lintas pembayaran, seperti memberikan kecepatan dalam bertransaksi secara non tunai (kompas.com, 2018). Pembayaran transaksi menggunakan *e-money* dinilai lebih lebih efektif dan efisien dibanding menggunakan uang tunai karena dapat dilakukan kapan pun dan dimanapun. Dengan timbulnya persepsi manfaat yang akan diperoleh atas penggunaan *e-money* tersebut akan menarik minat untuk menggunakan *e-money*.

Generasi Z ialah generasi yang paling mengerti akan kemudahan transaksi menggunakan *e-money* (kemenkeu.go.id, 2018). Kemudahan menggunakan *e-money* membuat pengguna memilih menggunakan *e-money* karena mereka tidak perlu membawa uang tunai yang banyak untuk bertransaksi. Selain itu, cara penggunaan *e-money* yang mudah dipahami sehingga pengguna dapat mudah menggunakannya. Kemudahan-kemudahan tersebut yang dapat menarik minat untuk menggunakan *e-money*.

Penggunaan *e-money* juga akan menimbulkan persepsi risiko dari penggunaannya. Persepsi risiko merupakan pemahaman akan potensi kerugian yang akan didapatkan dengan adanya penggunaan suatu hal (Rustam, 2013).

Adanya risiko yang akan diperoleh atas penggunaan *e-money* akan dijadikan bahan pertimbangan bagi penggunaannya. Risiko keamanan transaksi adalah hal yang menjadi dasar pertimbangan pengguna dalam menggunakan *e-money* yang akan mempengaruhi minat untuk menggunakan *e-money*.

Kepercayaan dalam bisnis online menjadi faktor utama seseorang untuk memilih atau menggunakan suatu produk (Sjahputra, 2010). Kepercayaan timbul akibat adanya pengetahuan dan pengolahan informasi yang diterima mengenai sistem pembayaran dengan *e-money*. Timbulnya kepercayaan terhadap *e-money* akan berdampak terhadap minat menggunakan *e-money*.

Cerminan rasa suka maupun tidak suka pengguna terhadap *e-money* akan ditunjukkan melalui sikap (Damiati dkk, 2017). Sikap dalam penggunaan *e-money* merupakan reaksi atas perasaan individu dalam menggunakan suatu sistem pembayaran baru yaitu *e-money*. Sikap pengguna merupakan hal yang penting bagi penerbit *e-money*. Dengan mengetahui sikap pengguna, penerbit *e-money* dapat mengetahui minat pengguna dalam menggunakan *e-money*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Pratama dan Suputra (2019) dengan perbedaan pada waktu dan lokasi penelitian, perbedaan teknik penentuan jumlah sampel, dan dengan menambahkan variabel independen yaitu persepsi risiko dan sikap.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO, KEPERCAYAAN, DAN SIKAP TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *E-MONEY* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*?
4. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*?
5. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan *e-money*.

2. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *e-money*.
3. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan *e-money*.
4. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-money*.
5. Menganalisis pengaruh sikap terhadap minat menggunakan *e-money*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang sistem pembayaran menggunakan *e-money* beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama dalam dunia bisnis dan perkembangan teknologi.

- b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan analisis dan evaluasi untuk memperbaiki kebijakan-kebijakan serta menambah pengawasan dalam penyelenggaraan layanan *e-money* di Indonesia

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memahami variabel-variabel yang berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-money* sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanannya..

d. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan *e-money*.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran penulisan skripsi dengan lebih jelas dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan skripsi, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan tentang landasan teori, rerangka penelitian, dan perumusan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, pengolahan data dengan teknik analisis yang diperlukan, dan pembahasan hasil analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.